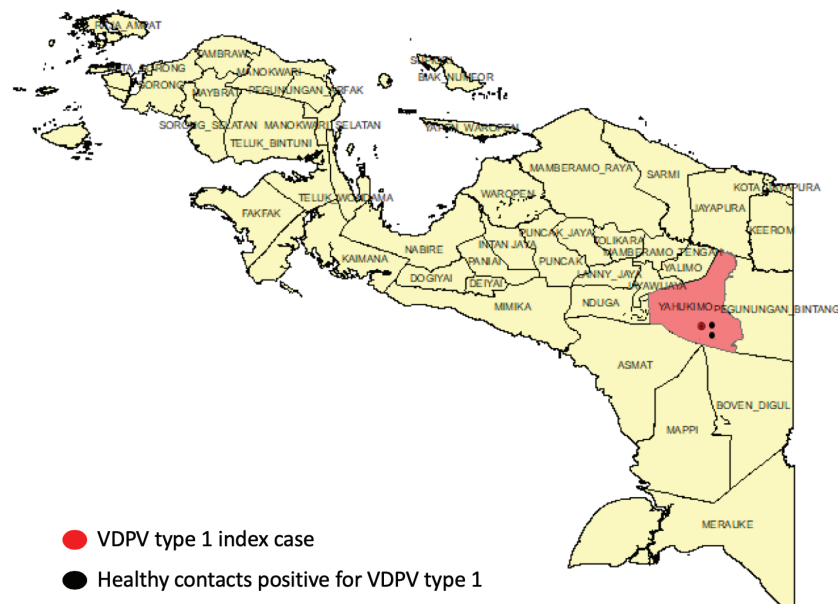


Laporan Situasi KLB cVDPV1 Indonesia #8

21 Juni 2019

For internal circulation only

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Sorotan Mingguan

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini – EPI minggu 24
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 - sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua.
- Putaran kedua Sub PIN Polio di Papua Barat telah selesai dilaksanakan. Rapid Convenience Assessments (RCA) telah dilakukan dan sedang berlanjut di seluruh kabupaten/kota. Pemerintah provinsi sedang berupaya keras untuk meningkatkan tingkat kepekaan terhadap surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP) secara bersamaan dengan pelaksanaan pengambilan sampel lingkungan pertama dari Papua Barat yang akan dikumpulkan minggu depan dari 2 lokasi di Manokwari.
- Putaran kedua Sub PIN di Papua terus berlanjut di kabupaten/kota yang belum mencapai <95% cakupan, termasuk Kabupaten Yahukimo, sumber KLB. Penerbangan helikopter terus dilanjutkan untuk menjangkau anak-anak yang sulit dijangkau. Perencanaan untuk penerbangan ini membutuhkan waktu, bergantung kepada beberapa variabel. Penerbangan akan dilanjutkan di bulan Juli. Per 20 Juni, lebih dari 24.000 anak-anak dilaporkan telah divaksin di Yahukimo di putaran ini.
- 17 kabupaten/kota di Papua yang sebagian besar adalah dataran tinggi dan dengan daerah-daerah yang sulit dijangkau serta jangkauan yang rendah melakukan pertemuan di Jayapura pada hari ini, 21 Juni. Dipimpin oleh Dinas Kesehatan Papua, pelajaran (evaluasi) dari operasi Yahukimo sedang ditinjau bersamaan dengan hambatan terkini untuk mencapai cakupan yang tinggi di kabupaten/kota. Kabupaten/kota setempat telah diberikan pesan yang jelas dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua untuk melanjutkan vaksinasi sampai target populasi tercapai.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan akan memfasilitasi "Rapat Koordinasi tentang Wabah Penyakit Menular" berfokus kepada polio pada minggu depan, 27 Juni. Daftar lengkap peserta dari beberapa kementerian, termasuk Kantor Staf Presiden dan mitra internasional telah diundang.
- Kasus AFP yang dilaporkan di dua provinsi di tahun 2019 berjumlah sama pada minggu ini. Jumlah kasus resmi AFP tahun 2019 di Papua sebesar 29 kasus dan di Papua Barat sebesar 7 kasus.

Summary

New cVDPV1 cases this week: 0
Total number of cVDPV1 cases: 1
Total number of healthy children contact positive for VDPV1: 2
Outbreak grade: 1
Most recent detection: 13 Feb 2019

Case Details

Sex: Male
Age: Thirty-one months
Onset of paralysis: 27 Nov 2018
Vaccination status: 0 dose

Infected Area

Dekai Subdistrict
Yahukimo District
Papua Province

Outbreak Response

Where: Papua and West Papua
Who: All children 0 to below 15 years
Target: 1.26 Million Children
Vaccine Type: bopv

Sub PIN

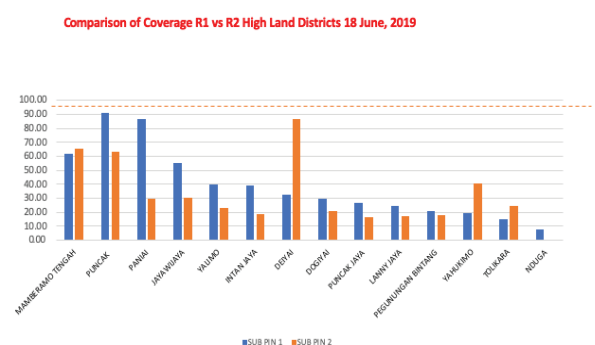
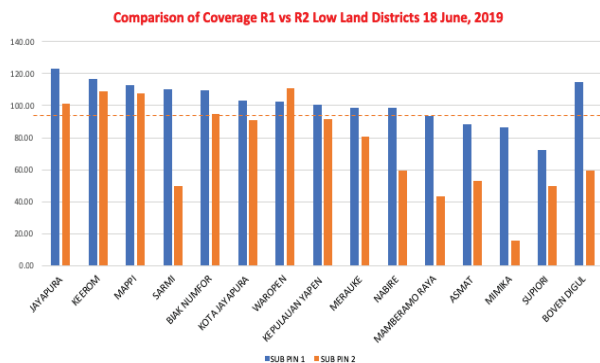
- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (entry point) sampai wabah dinyatakan teratasi. Hingga saat ini, lebih dari 1.500 pengunjung telah divaksinasi di lima titik transit, termasuk pelabuhan, dan bandara. Pihak berwenang Papua Barat telah memulai vaksinasi di titik transit yaitu di pelabuhan, bandara, dan pusat perbelanjaan di sejumlah kabupaten/kota termasuk Sorong, dan Manukwari. Lebih dari 7.000 wisatawan di Papua Barat divaksinasi di bulan Mei
- Vaksinasi di perbatasan dilakukan di 5 Kabupaten/Kota (Kota Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Boven Digul, Merauke) yang memiliki lintas batas resmi antara Papua dengan Papua Nugini.

Sub PIN Putaran 1

- The first polio sub-national polio response round, in Papua and West Papua targeting children 0 to below 15 years with a sup Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun dengan pemberian bivalent oral polio vaccine (bOPV) telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Laporan terakhir dari anak-anak yang divaksin di putaran pertama sebanyak 1,004,320 dari 1,262,880 anak yang menjadi target vaksinasi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan vaksinasi. Tiga Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 19%.
- 190 Rapid Convenience Assessments (RCA) telah selesai diimplementasi di putaran pertama untuk memvalidasi laporan dan mencari anak yang terlewatkan. Di Papua Barat, total 48 RCA telah selesai menilai 2.439 anak-anak di semua kecamatan; tingkat cakupan mencapai 95%. Di Papua 142 RCA telah dilakukan di 19/29 kabupaten/kota yang menilai 2.558 anak-anak. Tingkat cakupan mencapai 91% secara keseluruhan – 90% di daerah dataran rendah dan 93% di daerah dataran tinggi. Selanjutnya, pendekatan baru yang disesuaikan untuk RCA akan dilakukan di kabupaten/kota dataran tinggi tambahan di mana masalah keterpencilan dan akses memerlukan pendekatan konsolidasi untuk menilai anak-anak yang tidak diimunisasi yang terjadi bersamaan dengan upaya kampanye.

Sub PIN Putaran 2

- Papua Barat: Putaran kedua Sub PIN polio telah terlaksana. Cakupan yang dilaporkan sebesar 111%.
- Cakupan yang dilaporkan di Papua per 19 Juni, dimana pada putaran kedua ini mengalami tantangan, ialah sebesar 54% (Menggunakan data Pusdatin--target proyeksi nasional). Banyaknya hari libur dan keterlambatan pencairan dana lokal di beberapa kabupaten/kota menghambat keseragaman cakupan di provinsi Papua. Pelaporan cakupan kabupaten/kota yang lengkap dan teratur tetap menjadi tantangan. Sejumlah upaya sedang dilakukan untuk memastikan semua laporan cakupan divalidasi dan diserahkan kepada otoritas provinsi secepat mungkin.
- Vaksinasi di Kabupaten Yahukimo dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 dan terus berlanjut. Perencanaan intensif dan dukungan untuk kabupaten ini terbayarkan dengan peningkatan jumlah anak yang divaksinasi polio secara signifikan dibandingkan pada putaran 1.
- Papua Barat telah melakukan 36 RCA di 9 dari 13 kabupaten/kota setelah menyelesaikan vaksinasi putaran 2. Secara keseluruhan, 1.862 anak-anak berumur 0-15 tahun dinilai dengan cakupan 98%. Alasan utama anak-anak yang lolos imunisasi adalah anak-anak yang bepergian atau sakit.

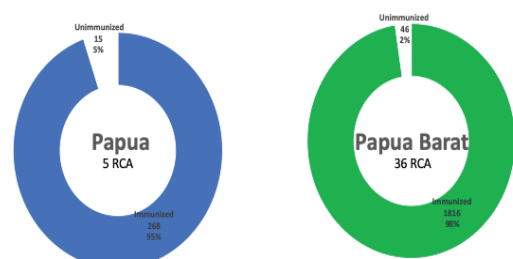


Round 1					
Province	Target		Vaccinated	%	
	Pusdatin	Local		Pusdatin	Local
Papua	977,647	934,281	691,826	71%	74%
West Papua	285,230	300,898	312,494	110%	104%
Both Provinces	1,262,877	1,235,179	1,004,320	80%	81%

Round 2					
Province	Target		Vaccinated	%	
	Pusdatin	Local		Pusdatin	Local
Papua	977,647	934,281	531,750	54%	57%
West Papua	285,230	300,898	316,775	111%	105%
Both Provinces	1,262,877	1,235,179	793,699	63%	64%

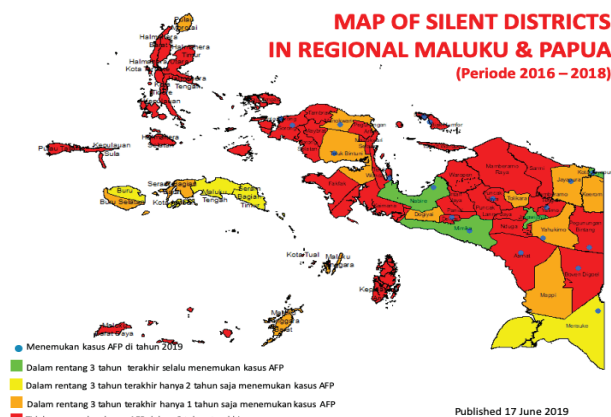
Papua PHO changed its local target to 922,978 starting on 13 June 2019. If using this update target, then the % of local is 58%. Data as of 20 June 2019

RCA: Observation to Sub-PIN 2 target houses



Ringkasan Surveilans

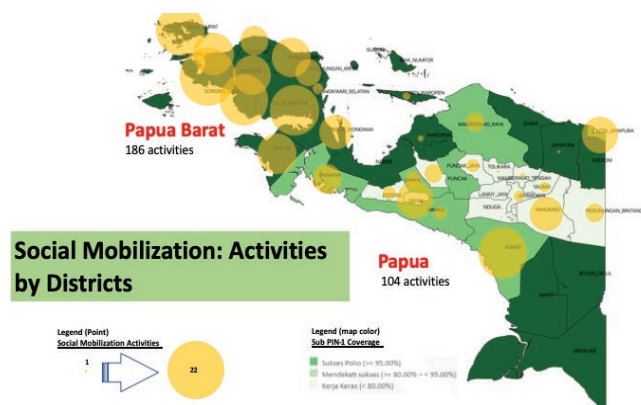
- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis Indonesia adalah sebesar 2,15 dengan angka spesimen adekuat sebesar 79%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100.000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, sebanyak 147 kasus AFP yang dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif virus polio, sedang menunggu klasifikasi akhir dari komisi peninjau ahli Indonesia.
- Pada minggu ke-24, 2019, tingkat NP AFP Indonesia adalah 1.09 dengan angka spesimen adekuat sebesar 82%.
- Pada minggu ke-24, 2019, tingkat NP AFP Provinsi Papua adalah 3,10 dengan angka spesimen adekuat sebesar 52%. Tingkat NP AFP Papua Barat adalah 2,28 dengan angka spesimen adekuat sebesar 43%.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kedua provinsi masih memiliki kesulitan dalam membuat pelaporan dan investigasi kasus yang tepat waktu.
- Pelaksanaan surveilans lingkungan rutin mengalami kemajuan yang signifikan minggu ini, baik di Papua maupun Papua Barat. Sejumlah titik lokasi telah disetujui di Kabupaten Jayapura di Papua dan Kabupaten Manukwari di Papua Barat dimana pada saat ini sudah ada pemahaman yang lebih jelas tentang tanggung jawab pengumpulan dan mekanisme pengiriman sampel.
- Ulasan Rekam Rumah Sakit (HRR) di 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Terdapat sebuah rencana di Papua dan Papua Barat untuk menyelesaikan semua ulasan di semua rumah sakit pada akhir bulan Juni. Di Papua, 31/35 Rumah Sakit telah ditinjau. Sedang direncanakan peninjauan ke 4 Rumah Sakit lainnya di minggu depan melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) cabang Papua.
- Untuk meningkatkan sensitivitas surveilans, WHO akan mendukung Kementerian Kesehatan untuk melakukan serangkaian pelatihan penyegaran untuk focal point surveilans tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota serta focal point surveilans Rumah Sakit atau Puskesmas di 12 provinsi berisiko tinggi - Pelatihan akan berlangsung mulai dari Juli – Oktober 2019.
- Untuk mempromosikan pemahaman yang seragam antar tenaga medis, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) sedang merencanakan orientasi kepada anggota mereka di Papua dan Papua Barat.
- Bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua dan Papua Barat untuk memfasilitasi pengiriman sampel tinja AFP dari provinsi-provinsi ini ke lab, WHO telah mengontrak mitra pengiriman yang akan mengirimkan sampel dari provinsi ke lab dalam waktu 24 jam sejak sampel tersedia di tingkat provinsi. Pengiriman pertama dari Papua dan Papua Barat melalui mekanisme ini telah dilakukan minggu ini.



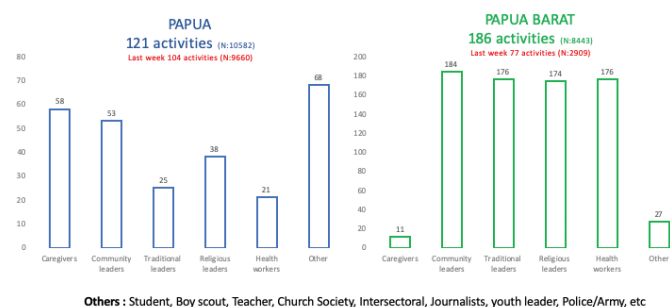
Top Right: Dr Musthofa Kamal works with West Papua PHO to pack the latest AFP case from West Papua reported from Fakfak District. The samples are the first from the province to be shipped under the new transport mechanism supported by WHO. Above Left and centre: AFP specimens packed in the field to be sent from Lanny Jaya District to Papua PHO Credits: Yurniati/WHO Indonesia Bottom Right: Pak Aldie Surveillance Coordinator Papua PHO waits for pick-up of latest AFP case from Papua province the first to be picked up under the new transport mechanism supported by WHO Indonesia Credit: Thomas Moran/WHO Indonesia

Communication and Social Mobilization

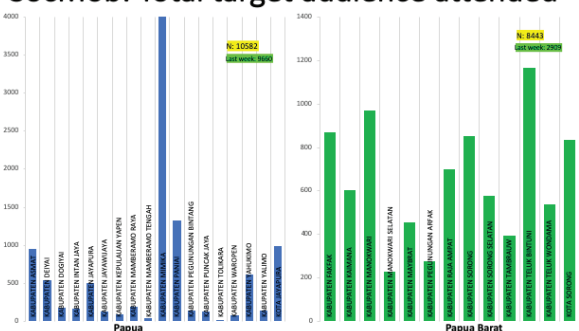
- Iklan layanan masyarakat di televisi yang menampilkan tokoh-tokoh agama dan politik utama di Papua telah diproduksi dan dibagikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi yang telah menawarkan waktu siaran secara gratis untuk mempercepat perkembangan putaran 2 kampanye polio di provinsi ini.
- Kegiatan mobilisasi sosial tambahan (lihat slide di bawah) dilakukan di Papua (104 kegiatan hingga saat ini mencapai 9.660 influencer) dan Papua Barat (186 kegiatan hingga saat ini mencapai 8.443 influencer) untuk mendukung kampanye polio. Pengalaman di Yahukimo melaporkan tentang perlunya pendekatan strategi komunikasi yang disesuaikan pada wilayah dataran tinggi, diperlukan lebih banyak keterlibatan para pemimpin gereja, keterlibatan masyarakat dan penggunaan pendekatan komunikasi interpersonal.
- Sebuah pertemuan tindak lanjut dilakukan Kepala Biro Papua bersama dengan Persekutuan Gereja di Indonesia (PGI), badan persatuan gereja Indonesia, termasuk yang ada di Papua. Sementara ini, PGI sudah mengeluarkan surat instruksi pada bulan Maret 2019 untuk mendukung kampanye polio di Papua dan Papua Barat, koordinasi tindak lanjut diupayakan untuk memformalkan kemitraan strategis tingkat atas dengan PGI untuk dukungan operasional dan keterlibatan masyarakat / mobilisasi sosial yang berkelanjutan untuk melakukan Sub PIN Polio yang berkualitas, terutama di desa-desa dataran tinggi dan daerah terpencil lainnya di provinsi ini. UNICEF dan GKI memfasilitasi 'Pertemuan Kepemimpinan' dari lima gereja utama (GIDI, GKI, Baptis, Katolik dan KINGMI) yang akan diadakan di Jayapura pada awal Juli mendatang.



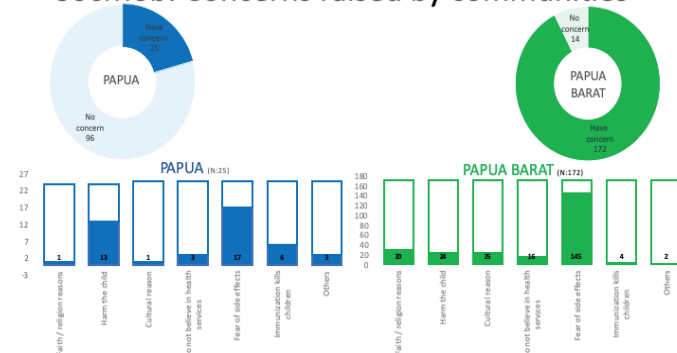
SocMob: Target Audience



SocMob: Total target audience attended



SocMob: Concerns raised by communities



Above Left: The father of Alaskin, the first child to be paralyzed in Indonesia by polio in more than a decade, gives powerful testimony on the impact his sons paralysis has had on his life and that of his family and calls on health authorities to do all they can to protect children in the province. Right: Pak Aaron Papua CDC Manager reads through the Declaration of Commitment signed by participants at a meeting to review lessons learnt from Yahukimko and improve operations in high risk districts of Papua Credit: Dr Husny/UNICEF Indonesia

Mobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Delegasi senior dari Kementerian Kesehatan akan mengunjungi Papua minggu depan untuk bekerja bersama petugas di provinsi untuk meninjau kegiatan penanggulangan KLB sampai saat ini. Karena kegiatan imunisasi masih berlanjut, peninjauan formal untuk wilayah Papua ditunda sampai dengan akhir Juli..

WHO

- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 petugas nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Para petugas tersebut telah dikerahkan ke wilayah berisiko tinggi untuk bekerja secara langsung dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- Dua konsultan internasional saat ini membantu dengan data, analisis informasi, dan koordinasi atau manajemen komunikasi.
- WHO saat ini merekrut 2 focal point data tambahan yang akan ditempatkan di Jakarta dan Jayapura untuk mendukung pengumpulan dan analisis data polio yang tepat waktu. Mereka dijadwalkan akan mulai bekerja pada hari Senin 24 Juni 2019.

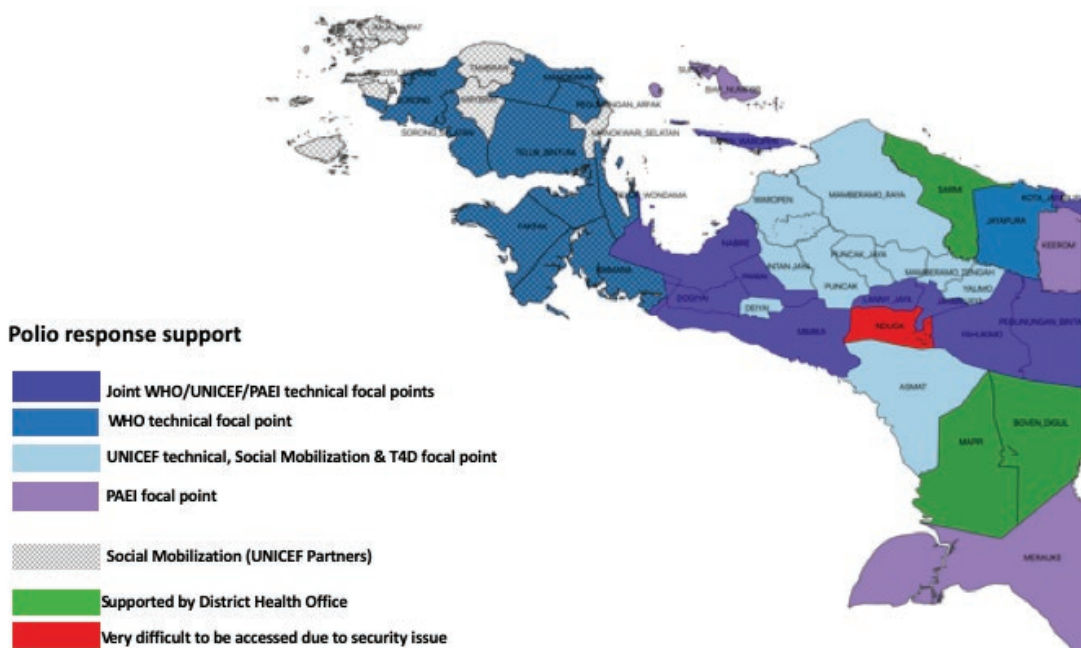
UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua konsultan internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, saat ini sedang mendukung CO Indonesia selama tiga bulan mendatang. Mereka akan tiba di Papua minggu depan untuk menindaklanjuti kegiatan koordinasi dan pengawasan di wilayah berisiko tinggi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua melalui dukungan keuangan dan teknis dari UNICEF di antara para mitra (UNICEF, WHO, CDC AS) memimpin pertemuan tinjauan internal hari ini 21 Juni 2019 di Jayapura. Perwakilan dari 17 wilayah berisiko tinggi (termasuk semua 14 kabupaten/kota dataran tinggi) dengan cakupan rendah diundang untuk hadir. Hasil evaluasi strategi untuk dataran tinggi di Yahukimo yang ditujukan untuk mencapai wilayah yang tidak dapat diakses dengan transportasi udara didiskusikan bersama dengan analisis kesulitan yang terjadi dari kabupaten/kota lain. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau perwakilannya akan diminta untuk menandatangani Deklarasi Komitmen untuk melanjutkan vaksinasi, memfokuskan dukungan

Lain-lain

- Relawan Palang Merah (Red Cross Volunteers) telah memberikan dukungan untuk kegiatan tanggap KLB di Jayapura baik sebagai pemberi vaksin dan penggerak masyarakat.
- Kantor CDC Indonesia telah memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Focal point tingkat Kabupaten/Kota sekarang berada di sembilan Kabupaten/Kota dan akan mendukung pelaporan kasus AFP yang teratur dan tepat waktu serta memperkuat pemantauan dengan melakukan RCA. Dua focal point teknis dari CDC sedang berada di Papua untuk mendukung operasi kampanye.

Partner support June 13	At national level		Papua Province	Papua Barat	Other Provinces
	Int'l staff	Nat Staff			
WHO	4	7	8	2	10
UNICEF	4	7	12	2	3 (surge to Papua)
Other (CDC, PAEI)	2		9		



New map outlining all partner support for Papua and West Papua

Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasehat Menteri Kesehatan) telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah menyatukan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik ketika diperlukan.
- Pusat Operasi Darurat Papua, yang bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi, saat ini sedang diperluas dengan kantor-kantor yang diperbarui dan dilengkapi dengan dukungan dari WHO. Pusat Operasi Darurat ini akan secara resmi diluncurkan setelah semua pekerjaan selesai dilaksanakan.
- Teleconference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat terus berlanjut.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM setempat dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

Next Steps

- Dalam koordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua, para mitra berupaya meningkatkan dukungan terkoordinasi untuk wilayah berisiko tinggi dalam beberapa minggu mendatang, termasuk didalamnya memindahkan dukungan konsultan ke kabupaten/kota yang memiliki daerah yang sulit dijangkau dan cakupannya rendah. Rencana peman-tauan yang terkoordinasi akan diselesaikan minggu depan.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan telah mengadakan pertemuan tingkat tinggi antarmenteri / antarsektor pada tanggal 27 Juni. Daftar peserta dari beberapa kementerian, termasuk Kantor Staf Presiden dan mitra internasional telah diundang. Kementerian Kesehatan Indonesia akan memaparkan kondisi terkini terkait kemajuan pemutusan rantai penularan polio di Papua untuk memastikan semua keterlibatan pemerintah dalam kegiatan tanggap KLB ini.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Directorate of Surveillance and Quarantine: Email: poskoklb@yahoo.com
+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia
+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int
Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Polio vaccination for Hajj pilgrims in Kota Sorong, West Papua. Port Health authorities along with local health centre staff work together to provide vaccination. Credit: Aning Isfandyari/ WHO Indonesia Right: Polio vaccination is continuing in areas yet to reach second round targets. Vaccinators from Muyetadi Health Centre, Paniai District continue efforts to vaccinate all children Credit: Hermansyah/WHO Indonesia